

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan yang diberikan Yayasan Assifa Amalindo yaitu: 1) Identifikasi dan Asesmen, yaitu sebelum pasien dititipkan ke yayasan untuk proses pemulihan, yayasan dan anggota keluarga menandatangani kesepakatan yang telah dibuat, serta berupaya untuk menggali dinamika dan faktor penentu munculnya masalah pada pasien. 2) *Emergency*, layanan ini dikhususkan untuk pasien yang ofensif. Pasien yang ofensif akan diisolasi diruang tersendiri selama kurun waktu kurang lebih 15 hari dan diberi obat penenang supaya pasien yang ofensif menjadi tenang. Yayasan juga bekerjasama dengan lembaga kesehatan untuk pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut. 3) Rehabilitasi psikososial, pada layanan ini pasien diminta untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah ada di yayasan seperti membersihkan lingkungan bersama masyarakat sekitar, bercocok tanam, senam pagi dan olahraga futsal. Tujuan dari layanan ini supaya mendorong pasien untuk bisa berkomunikasi dengan baik serta bisa beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. 4) Bimbingan spiritual, pada layanan ini melakukan beberapa tahap yang dijadikan layanan harian yaitu shalat wajib berjamaah dan berdzikir. Layanan ini juga menggunakan metode ceramah dan cerita. Tujuan dari layanan ini supaya mendorong pasien untuk selalu menyerahkan diri kepada Allah SWT dan memberikan ketenangan serta ketentraman pada jiwa pasien. 5) Diskusi kelompok, pada layanan ini pengurus yayasan akan

melakukan tiga pertemuan yang dimana membahas tentang merawat diri supaya pasien-pasien yang ada di yayasan mampu untuk merawat dirinya sendiri.

2. Penerapan layanan Yayasan Assifa Amalindo dalam pemulihan orang dengan gangguan jiwa ini berjalan efektif. Dimana pasien-pasien sudah mampu untuk merawat dirinya sendiri, mampu untuk berkomunikasi dan beradaptasi dengan masyarakat sekitar, mampu melakukan shalat wajib lima waktu tanpa harus diperintah karena sudah terbiasa dan terlatih selama di yayasan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Layanan Yayasan Assifa Amalindo Pratama Dalam Menangani Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan untuk selalu memberi dukungan dan motivasi kepada pasien atas kesembuhan yang menderita gangguan kejiwaan. Karena faktor utama dari kesembuhan pasien-pasien gangguan jiwa adalah dukungan serta motivasi dari seluruh anggota keluarga pasien.

2. Bagi Lembaga

Diharapkan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), dikarenakan kurangnya tenaga kerja yang ada di Yayasan Assifa Amalindo Pratama. Apabila jumlah tenaga kerja di Yayasan Assifa Amalindo Pratama cukup, maka proses layanan-layanan yang ada di yayasan akan berjalan lebih maksimal. Serta mencari Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki latar belakang sesuai dengan layanan-layanan yang dijalankan supaya dapat berkembang.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai program layanan yang dijalankan Yayasan Assifa Amalindo Pratama agar memperoleh kemajuan. Serta memberikan dedikasinya pada kegiatan yang dimiliki yayasan karena mengingat kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) maka bisa membantu program layanan yang dilakukan.

